

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis pada PT.Panca Usaha Plywood yang telah dipaparkan pada bab terdahulu serta melakukan analisa evaluasi, maka pada bagian ini dibuat beberapa kesimpulan dan memberikan saran yang mungkin akan bermamfaat bagi perusahaan.

#### **A. Kesimpulan**

Pada PT.Panca Usaha Palopo Plywood, Perusahaan bergerak dibidang pengolahan hasil hutan dengan hasil utama berupa kayu lapis. Secara umum perusahaan telah cukup baik dalam pelaksanaan prosedur akumulasi biayanya hanya saja kebijaksanaan perusahaan seringkali berbeda dengan prosedur akuntansi biaya pada umumnya terutama dalam membuat taksiran-taksiran terhadap penentuan biaya. Dalam hal ini penulis melihat bahwa perusahaan tahu benar akan kondisi perusahaan sehingga mereka bisa menerapkan tehnik-tehnik tersendiri karena hal itu menurut mereka lebih efisien dan efektif.

Pada kegiatan produksi yang berlangsung di PT. Panca Usaha Plywood terdapat kegagalan yang menyebabkan munculnya produk rusak, oleh karena itu perlu dihitung berupa kerugian yang diderita oleh perusahaan dan harga pokok produk rusak tersebut. Perhitungan kerugian ini berdasarkan nilai rata-rata produksi dan rata-rata harga pokok produk rusak.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi PT.Panca Usaha Palopo Plywood adalah Rp. 6.404 M3 dengan jumlah produk rusak adalah 74,736 M3 sehingga Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui kerugian yang diakibatkan produk rusak pada PT. Panca Usaha Plywood tahun 2014 adalah sebesar Rp. 478.609.344.

#### **B. Saran**

Diharapkan agar perusahaan terkait dalam hal ini PT. Panca Usaha Plywood (PANPLY) agar memperhatikan proses produksi lebih baika agar produk yang yang dihasilkan tidak rusak sehingga tidak menyebabkan kerugian pada perusahaan.